

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui deskripsi data dan temuan sebagaimana yang disajikan bab IV dan pembahasan masing-masing temuan sebagaimana yang disajikan dalam bab V, serta memperhatikan fokus pertama, kedua dan ketiga sebagaimana yang disajikan dalam bab I maka dapat disimpulkan bahwa ini.

1. Dalam pembentukan karakter religius di madrasah ini bisa melalui pembiasaan keagamaan *Ratibul Hadad*. Di MI Nurul Islam ini melakukan pembiasaan *Ratibul Hadad* bertujuan untuk mengenalkan amalan-amalan NU terhadap peserta didik, selain itu juga pihak lembaga mengharapkan dapat memperlancar proses belajar mengajar guru dan peserta didik. Dari pembiasaan yang rutin dilakukan setiap hari maka dapat menjadikan peserta didik tidak terbebani dalam melakukannya, dalam hal ini guru juga berperan aktif untuk membentuk karakter religius peserta didik, salah satunya dengan adanya pimpinan pembacaan dzikir yang bergilir, dengan kesungguhan para guru maka akan terbentuk karakter religius terhadap peserta didik.
2. Dalam pembiasaan *Qira'ah* ini bertujuan untuk membentuk karakter religius peserta didik, dengan membiasakan adanya pembiasaan yang harus diikuti oleh peserta didik maka akan menjadikan mereka pribadi yang lebih baik dan berkarakter. Karakter yang terbentuk dari pembiasaan *Qira'ah* ini adalah

karakter religius dan disiplin, dalam karakter religiusnya dapat menumbuhkan rasa cinta peserta didik terhadap Al-Qur'an, selanjutnya untuk disiplin itu peserta didik terbiasa dengan peraturan yang diterapkan sekolah.

Dengan demikian pembentukan karakter pada diri peserta didik dapat dijadikan ciri khas dalam diri mereka, sehingga dengan terbentuknya karakter religius dan disiplin pada dirinya maka akan timbul perilaku yang baik dan tentunya dapat berguna bagi dirinya untuk dijadikan landasan untuk bersikap dan bertindak sesuatu yang baik dan mulia.

3. Melalui pembiasaan tahfidz Qur'an juga bisa membentuk karakter religius peserta didik, pembiasaan ini dilakukan setiap hari Selasa dan Rabu, dan dibimbing langsung oleh gurunya masing-masing, pembiasaan ini dilakukan oleh kelas atas (4, 5, dan 6), dalam pembiasaan tahfidz ini setiap peserta didik diberikan buku tahfidz masing-masing guna untuk mempermudah guru dalam mencatat hafalannya, guru tahfidz selalu mengulang-ulang hafalan yang sebelumnya, hal ini dilakukan agar menguatkan hafalan para peserta didik.

Pembentukan karakter religius yang terdapat dalam pembiasaan tahfidz ini seperti menanamkan rasa jujur terhadap peserta didik dan tanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan, guru tahfidz selalu memberikan motivasi juga memberikan keadilan bagi mereka, biasanya jika ada dari peserta didik yang tidak membawa buku tahfidz maka akan dikenai hukuman, dari hal ini rasa jujur dan tanggung jawab mereka akan tumbuh dengan sendirinya.

B. Saran

1. Bagi Peserta didik

Hendaknya meningkatkan karakter religius pada peserta didik dan menanamkan nilai-nilai agama.

2. Bagi Sekolah

Hendaknya meningkatkan mutu sekolah, sehingga pembiasaan keagamaan ini dapat membentuk karakter religius peserta didik dapat berlangsung secara berkelanjutan. Memberi informasi pentingnya pembiasaan keagamaan dalam proses belajar dan berinteraksi dengan warga sekolah.

3. Bagi Guru

Sebagai acuan bagi guru untuk meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam melakukan pembentukan karakter religius berdasarkan metode yang mempengaruhinya.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan yang dapat menambah wawasan dan keterampilan dalam bidang penelitian khususnya mengenai pembentukan karakter religius peserta didik.